

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perbankan

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Effect of Liquidity Ratios and Solvency Ratios on Banking Profitability
(Empirical Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2015-2017)

Shafira Ryanti Minrai

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116 email: shafirarm@gmail.com

Abstract. This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of liquidity ratios and solvency ratios on profitability in banking companies listed on the IDX. The liquidity ratio in this study is measured by the formula for calculating Loan to Deposit Ratio. Solvability ratio is measured by the ratio of total debt to total assets. Profitability is measured by Return on Assets. This study uses secondary data obtained from the company www.idx.co.id. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 years, from 2015 to 2017. While the study sample was determined by purposive sampling method to obtain 22 sample companies. Data collection techniques are library research techniques (Library Research) and documentation techniques. The analysis used in this study is multiple regression analysis. The results of this study are (1) Liquidity Ratios affect profitability (2) Solvability ratio affects profitability.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvability Ratio, Profitability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Rasio likuiditas dalam penelitian ini di ukur dengan rumus perhitungan *Loan to Deposit Ratio*. Rasio Solvabilitas di ukur dengan perbandingan total hutang terhadap total aset. Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yakni dari 2015 sampai dengan tahun 2017. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 21 perusahaan sampel. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (2) Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Profitabilitas

A. Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan profitabilitas yang tinggi sehingga para pemegang saham dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal. Salah satu cara agar perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efisien yaitu dengan memaksimalkan labanya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba.

Selain itu, di dalam perusahaan yang bergerak di bidang perbankan menjaga profitabilitas agar tetap stabil sangatlah penting. Dengan profitabilitas yang stabil, perbankan dapat memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat untuk menyimpan dana pada bank tersebut.

Ancaman likuiditas merupakan salah satu tantangan untuk perbankan. Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan apakah perusahaan dapat membayar kewajiban

jangka pendek atau tidak. Dalam dunia perbankan dalam menjaga kepercayaan masyarakat sangat penting karena dana bank yang digunakan sebagai dana beroperasinya perusahaan lebih di dominasikan oleh dana yang berasal dari masyarakat.

Rasio solvabilitas menggambarkan perhitungan secara analisis atas suatu laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat perusahaan di likuidasi. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang disbanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuidasi berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan ?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan ?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuidasi terhadap Profitabilitas Perbankan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perbankan.

B. Landasan Teori

1. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan berdasarkan laporan keuangan perusahaan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan rugi-laba). Menurut Munawir (2015:238), ada empat kelompok rasio keuangan yaitu:

- a. Rasio likuiditas
- b. Rasio aktivitas
- c. Rasio profitabilitas
- d. Rasio solvabilitas

2. Rasio Likuiditas

Definisi menurut Munawir (2007:31), rasio likuiditas adalah: “Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih”. Definisi menurut Kasmir (2008:129) menyebutkan bahwa “Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”. Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang menggambarkan apakah perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau tidak. Pengukuran yang digunakan dalam mengukur rasio likuiditas yaitu menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dengan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan perhitungan secara analisis atas suatu laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang harus segera dipenuhi perusahaan. Definisi menurut Kasmir (2008:150), rasio solvabilitas adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi”. Dalam penelitian ini pengukuran Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penulisan ini *Debt to Asset Ratio (DAR)* dengan rumus :

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan perhitungan secara analisis atas suatu laporan keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan tingkat keuntungan bagi perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Pengukuran yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)* dengan rumus :

$$ROA = \frac{Earning\ Before\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Asset}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.715	1.543		-1.112	.272
	LDR	.054	.016	.377	3.287	.002
	DAR	-.017	.005	-.396	-3.455	.001

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel output di atas diperoleh nilai a sebesar -1,715, β₁ sebesar 0,054 dan β₂ sebesar -0,017. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,715 + 0,054X_1 - 0,017X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -1,715 menunjukkan bahwa ketika

kedua variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka profitabilitas diprediksi akan bernilai sebesar -1,715 persen.

- b. Variabel X₁ yaitu rasio likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,054, menunjukkan bahwa ketika rasio likuiditas ditingkatkan, diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,054 persen.
- c. Variabel X₂ yaitu rasio solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,017 menunjukkan bahwa ketika rasio solvabilitas ditingkatkan, diprediksi akan menurunkan profitabilitas sebanyak 0,017 persen.

2) Koefisien Determinasi

Tabel 2. Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.316	.30099

a. Predictors: (Constant), DAR, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,342 atau 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas memberikan kontribusi terhadap profitabilitas sebesar 34,2%, sedangkan sisanya sebesar 65,8% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

3) Uji F

Tabel 3. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,005	2	8,503	13,253	,000 ^b
	Residual	32,721	51	,642		
	Total	49,726	53			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DAR, LDR

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 13,253. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada tabel distribusi F. Dengan $\alpha=0,05$, $db_1=2$ dan $db_2=51$, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,179. Dari nilai-nilai di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} (13,253) > F_{tabel} (3,179), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2017.

4) Uji t
 Hasil Uji t (X1)

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Parsial X₁

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,715	,543		-1,112	,272
	LDR	,054	,016	,377	3,287	,002
	DAR	-,017	,005	-,396	-3,455	,001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh rasio likuiditas (X₁) adalah sebesar 3,287. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2017.

5) Hasil Uji t (X2)

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Parsial X₂

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,715	,543		-1,112	,272
	LDR	,054	,016	,377	3,287	,002
	DAR	-,017	,005	-,396	-3,455	,001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh rasio solvabilitas (X₂) adalah sebesar -3,455. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2017.

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perbankan

a) Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan

Hipotesis pertama yaitu rasio likuiditas, berdasarkan hasil uji signifikan parsial rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Rasio likuiditas memiliki nilai t-hitung sebesar 3,287. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 2,008$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,287, berada diluar nilai t-tabel (-2,008 dan 2,008), nilai signifikansi 3,287 > 2,008. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2017.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Hasmita (2015) dengan pengukuran rasio likuiditas yang sama menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika LDR meningkat maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Fani, Wahyu (2015) dengan pengukuran yang sama yaitu LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadiah, Deannes, Vaya (2017) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA serta penelitian yang dilakukan oleh Wildan Farhat (2018) menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

a) Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perbankan

Hipotesis kedua yaitu rasio solvabilitas, berdasarkan hasil uji signifikan parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Rasio solvabilitas memiliki nilai t -hitung sebesar -3,455. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t -tabel pada tabel distribusi t . Dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t -tabel untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 2,008$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t -hitung yang diperoleh sebesar -3,455, berada diluar nilai t -tabel (-2,008 dan 2,008), nilai signifikansi $-3,455 > -2,008$. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh

Raymond (2017) menjelaskan bahwa solvabilitas secara signifikan mempengaruhi profitabilitas, hal ini menjelaskan bahwa semakin besar rasio solvabilitas yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasikan dengan nilai total hutang yang besar akan memperkecil laba bersih ROA yang diperoleh perusahaan. Serta penelitian ini sejalan dengan Hilmi (2017) yang menjelaskan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Adapun penelitian (Weny, 2018) menjelaskan pula bahwa DAR berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai debt to asset ratio maka menggambarkan semakin besar resiko perusahaan gagal bayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, nilai aktiva yang kecil menyebabkan debt to asset ratio semakin besar, sedangkan return on asset menjadi semakin besar. Hal ini menunjukkan adanya perbandingan terbalik antara debt to asset ratio dan return on asset ratio. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuliana Zulkarnaen (2018) yang menyatakan bahwa Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pada Return On Assets.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 -2017.
2. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode tahun 2015 -2017.

E. Saran

Aspek Teoritis

Adapun saran penulis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini dalam aspek teoritis yaitu :

1. Penelitian berikutnya sebaiknya dapat memperbanyak sampel yang diteliti sehingga dapat diperoleh hipotesis yang lebih akurat.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan proksi indikator rasio likuiditas dan rasio solvabilitas yang berbeda.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan lain dengan subsektor yang lebih banyak serta periode penelitian yang lebih yang lebih panjang agar penelitian menjadi lebih baik lagi.

Aspek Praktis

Adapun saran penulis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini dalam aspek praktis yaitu :

1. Bagi pemakai laporan keuangan yang akan mengambil keputusan, sebaiknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Debt to Assets Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain dalam hubungannya dengan *Return On Assets*, seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, rasio likuiditas lainnya, rasio solvabilitas lainnya, dan rasio profitabilitas lainnya.
2. Bagi perusahaan, pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih mampu mengelola ekuitas yang dimiliki, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan biaya yang

dikeluarkan, sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bismenghasilkan laba yang maksimal.

3. Bagi Perusahaan, sebaiknya mampu meningkatkan kinerja perbankan pada kuartal selanjutnya, perlu adanya upaya memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Karena, selama pertumbuhan ekonomi masih melambat, hal yang bisa dilakukan oleh perbankan hanya dapat meminimalkan dampaknya saja.

Daftar Pustaka

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 2 (No.8), hal 885-902.
- Amrita Maulidia Rahma, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *E-Journal: Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2001. *Manajemen Keuangan Edisi revisi*. Yogyakarta : Andi Sutrisno, Edi.
2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ary, Tatang Gumanti, 2011. *Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan, Aplikasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja*

- Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Amdani dan Desnerita. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayar Pajak Perusahaan yang di Periksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat). *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX No 3. Universitas Persada Indonesia. Jakarta.
- Jurnal Riset Akuntansi*. Analisis Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. Fani Ramadanti, Wahyu Meiranto. 2015.
- Drs. S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. 2015. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*. Volume 5 Nomor 01. Universitas Prima Indonesia. Medan. Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan Edisi ke 1-5, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Munawir. 2004.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty.
- M. Lukman Syamsuddin. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bina Graha.
- Rahmah, Amrita Maulidia. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)*.
- Syamsuddin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusaha*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, Lukman, 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, Kesembilan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyarso, G. Winarni, F. (2005). *Manajemen keuangan*. Media Pressindo, Yogyakarta.
- www.kompas.com
- www.bi.co.id
- <http://iaiglobal.or.id>
- <https://www.republika.co.id/>
- www.bareksa.com